

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LIFESTYLE HEDONIS*,
DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, HEDONIST LIFESTYLE,
AND PERSONAL FINANCIAL ATTITUDES TOWARDS
STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR**

Fajar Rohmanto¹, Ari Susanti²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia

e-mail : fajarrohmando234@gmail.com¹, e-mail: santisties@gmail.com²

Abstrak

Mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Karena setelah lulus dari bangku kuliah mereka akan memasuki dunia kerja. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan mahasiswa pada mahasiswa STIE Surakarta terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan populasi terbatas, yaitu penelitian yang dilakukan di Program studi Manajemen, Akuntansi, STIE Surakarta. Menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling, 276 siswa dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan alat analisis data yaitu analisis multilinear. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tingkat lifestyle hedonis berpengaruh secara parcial atau idividu terhadap perilaku keuangan mahasiswa, tingkat sikap keuangan berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Variabel Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Kata Kunci : literasi keuangan, lifestyle hedonis, sikap keuangan dan perilaku keuangan

Abstract

The students manage and manage their finances is very important. Because after graduating from college they will enter the world of work. Poor financial behavior will reduce the standard of success of a person's life. This study aims to find out about financial literacy, hedonistic lifestyle and student financial attitudes in STIE Surakarta students towards student financial behavior. This research uses a limited population, namely research conducted in the Management, Accounting, Digital Business Management Study Program of STIE Surakarta. Using the Slovin formula and purposive sampling techniques, 276 students were selected as samples. This research uses data analysis tool that is multilinear analysis. The results of the research that has been done stated that the level of financial literacy affects parcial or individual financial behavior of students, hedonist lifestyle level affects parcial or idividu on student financial perilau, level of financial attitudes affect parcial or individual financial perilau students. Variable Financial Literacy, Hedonistic Lifestyle, Financial attitudes influence jointly or simultaneously on Student Financial Behavior.

Keywords: financial literacy, hedonistic lifestyle, financial attitudes and financial behavior

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini banyak sekali perubahan perilaku terutama perilaku keuangan. Hal ini sangat berdampak pada generasi muda terutama pada mahasiswa. Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi. Terlebih lagi anak muda menjadi sasaran oleh para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi barang mereka. Sifat mereka yang mudah tergiur oleh barang-barang baru

ataupun bermerek. Terutama mahasiswa menjadi pasar yang potensial. Terlebih mahasiswa yang mengikuti tren. Didukung oleh sikap mahasiswa yang konsumtif dan perkembangan teknologi membuat mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang mereka. Bukan hanya untuk membeli keperluan sehari-hari melainkan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan.

Kerugian terlebih di hal finansial banyak dialami oleh anak muda sekarang karena kurang menguasai literasi keuangan. Menurut Ojk.go.id, pada tanggal 01-12-2020, tentang Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang OJK lakukan pada tahun 2019, mengatakan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%.

Pentingnya anak muda menguasai literasi keuangan yaitu mereka menjadi lebih maksimum dalam mengolah uang mereka. Bukan hanya untuk memenuhi keinginan mereka saja. Sehingga mereka menjadi lebih bijak dalam menggunakan uang mereka. Meskipun sebenarnya dasar-dasar literasi keuangan sudah diajarkan sejak dini oleh keluarga, guru maupun teman mereka, tetapi masih banyak dari mereka yang merasa acuh pada literasi keuangan ini dan menggunakan uang mereka sesuka hati mereka. Di perguruan tinggi juga masih kurang pembelajaran literasi keuangan untuk diri sendiri. Biasanya hanya diajarkan bagaimana mengolah uang di perusahaan tetapi tidak pada diri sendiri. Dalam kasus ini, kebanyakan mahasiswa belum bisa menghasilkan uang mereka sendiri. Sehingga masih banyak yang bergantung pada pemberian orang tua yang terbatas. Sedangkan kebutuhan mahasiswa yang sangat banyak. Terlebih masih banyak mahasiswa yang kurang dalam mengatur uang mereka. Hal ini menyebabkan mereka mengalami krisis keuangan. Pada dasarnya mahasiswa harus mengatur keuangan mereka sendiri dan harus lebih jeli dalam pengambilan keputusan dalam mengolah uang mereka agar tidak mengalami krisis keuangan.

Anak muda ingin selalu mengikuti perkembangan jaman, seperti ingin mengikuti style seseorang yang mereka idolakan. Banyak juga anak muda yang menyukai barang branded dengan harga yang mahal. Hal ini membuat pengeluaran mereka menjadi tinggi. Ini bisa disebabkan oleh faktor lingkungan maupun kebiasaan. Adanya kebiasaan mahasiswa untuk hidup modern yang mencondong perilaku hedonis. Hal ini bisa digambarkan dengan banyaknya mahasiswa yang suka nongkrong di mall maupun di cafe. Mengikuti kebiasaan di lingkungan mereka ini. Banyak juga anak muda yang mengikuti style kekinian. Seperti smartphone terbaru maupun fashion terbaru. Hal seperti inilah yang membuat mereka kesulitan dalam mengatur uang mereka.

Sejak dini seseorang pasti sudah diajari untuk hidup hemat oleh kedua orang tua, kerabat, maupun teman mereka. Tetapi dengan bertambahnya usia dan kebutuhan yang semakin banyak, biasanya sikap hemat ini akan memudar sedikit demi sedikit. Banyaknya kebutuhan mahasiswa dan minimnya pemasukan keuangan memicu seseorang untuk hidup lebih hemat. Akan tetapi minimnya pengetahuan tentang sikap keuangan menjadikan anak muda kesulitan dalam proses mengatur keuangan mereka.

Bagaimana mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Karena setelah lulus dari bangku kuliah mereka akan memasuki dunia kerja. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang.

Kemampuan mahasiswa yang masih lemah dalam menyikapi perilaku keuangan sangat penting untuk dirubah. Perilaku keuangan yang baik akan menaikkan taraf hidup bagi seseorang. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”.

Literasi Keuangan

Menurut Azizah (2020), literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Menurut Pusparani dan Krisnawati (2019), Literasi dapat

diartikan kemampuan untuk memahami, jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Menurut Sholeh (2019), bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi financial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut.

Lifestyle Hedonis

Menurut Pulungan, dkk (2018), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih di utamakan daripada kebutuhan dasar. Menurut Gunawan, dkk (2020), Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial.

Sikap Keuangan Mahasiswa

Sikap Keuangan merupakan Pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Sikap finansial berhubungan dengan kendala finansial yang dialami oleh kaum muda. Anda dapat melihat sikap keuangan atau yang biasa di artikan dengan sikap keuangan dari sudut pandang kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan. (Herdjiono dan Damanik, 2016). *Financial attitude*, adalah kondisi pikiran, pandangan dan argumen mengenai keuangan (Pankow; 2003).

Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku finansial berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian finansialnya (Susanti dkk;2017). Menurut Puspita dkk, (2019), Jika seseorang tidak memahami gagasan tentang konsep keuangan yang sesuai, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan individu perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan mereka.

METODOLOGI

Populasi dalam peneliti ini adalah populasi terbatas, yaitu penelitian yang dilakukan di Program studi Manajemen, Akuntansi. Sampel yang digunakan ada 276 mahasiswa, penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Purposive sampling pengambilan teknik sampelnya. Pengambilan data menggunakan kuisioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Alat analisis menggunakan Regresi Linear Berganda, pengolahan data menggunakan SPSS 21.

PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Bahwa semua indikator pada variabel Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan signifikannya adalah 0,000 yang berarti dibawah 0,05 maka bisa di artikan bahwa semua pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan	,648	0,60	Andal
Lifestyle Hedonis	,530	0,60	Cukup Andal
Sikap Keuangan	,778	0,60	Andal
Perilaku Keuangan	,509	0,60	Cukup Andal

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Hasil uji reabilitas diatas menyatakan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan uji nonparametric yang telah dilakukan dilihat dari nilai Asump. Sig. (2-tailed) yaitu 0,427 atau $\geq 0,05$ yang menunjukkan bahwa distribusi data normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi_Keuangan	,727	1,376
Lifestyle_Hedonis	,947	1,056
Sikap_Keuangan	,736	1,358

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2, maka dapat di simpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Park

Variabel	Sig.
Literasi_Keuangan	,329
Lifestyle_Hedonis	,061

Sikap Keuangan

,510

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3, dapat di simpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,641 ^a	,411	,404	2,478

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dilihat dari Tabel 5, maka Nilai Koefisien Determinasi atau besarnya kontribusi Literasi keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa ialah 0,411 (41,1%) untuk R Square atau 0,404 (40,4%) untuk Adjusted R Square.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1164,851	3	388,284	63,212	,000 ^b
Residual	1670,787	272	6,143		
Total	2835,638	275			

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5, variabel Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa karena nilai sig dibawah 0,05.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Variabel	T	Sig.
Literasi_Keuangan	4,621	,000
Lifestyle_Hedonis	5,118	,000
Sikap_Keuangan	7,872	,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Beta Coefficients
(Constant)	7,380

Literasi_Keuangan	,226
Lifestyle_Hedonis	,248
Sikap_Keuangan	,378

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Kesimpulan :

1. Koefisien persamaan regresi yang di perlihatkan pada kolom B (Beta) Unstandardized Coefficients.

Dari kolom ini maka persamaan regrsinya adalah :

$$Y = 7,380 + 0,226X_1 + 0,248X_2 + 0,378X_3$$

- a) Konstanta sebesar 7,380 menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan akan mempengaruhi jumlah tingkat perilaku keuangan mahasiswa sebesar atau 7,4%
 - b) Koefisien X_1 atau literasi keuangan sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat literasi keuangan akan menambah jumlah tingkat perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,23%
 - c) Koefisien X_2 atau literasi keuangan sebesar 0,248 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat lifestyle hedonis akan menambah jumlah tingkat perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,25%
 - d) Koefisien X_3 atau literasi keuangan sebesar 0,378 menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat sikap keuangan akan menambah jumlah tingkat perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,38%
2. Hasil Analisis Uji t, yang di perlihatkan pada kolom Sig. Dengan kriteria nilai Sig $\leq 0,05$ berarti hubungan antara variable bebas dan variable terikat adalah signifikan
 - a) Untuk jumlah literasi keuangan bernilai 0,00 ($\leq 0,05$), dapat disimpulkan tingkat literasi keuangan berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa
 - b) Untuk jumlah lifestyle hedonis bernilai 0,00 ($\leq 0,05$), dapat di simpulkan tingkat lifestyle hedonis berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa
 - c) Untuk jumlah sikap keuangan bernilai 0,00 ($\leq 0,05$), dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh secara parcial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hipotesis satu didalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi H1 diterima. Indikator dalam penelitian ini adalah Pengetahuan secara umum tentang pengetahuan pribadi, pinjaman dan simpanan, invenstasi, asuransi. Jika indikator semakin meningkat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin baik. Didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk, (2019), melakukan penelitian dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Literasi keuangan mencakup membedakan

solusi keuangan, tidak membahas masalah keuangan atau uang yang merepotkan, merencanakan masa yang akan datang dan menangani peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi umum (Yushita, 2017)

Pengaruh Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hipotesis dua menunjukkan bahwa lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian menjelaskan Lifestyle Hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi H2 diterima. Dalam variabel Lifestyle Hedonis peneliti menggunakan indikator activities (kegiatan), interest (minat), opinion (pendapatan). Jadi semakin meningkat indikator dalam variabel lifestyle hedonis maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin naik. Artinya gaya hidup yang dinikmati mahasiswa terdapat pengaruh yang tinggi dan akan sangat mempengaruhi perubahan perilaku finansial mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Sejalan dengan penelitian Wahyuni dkk, (2019), bahwa Gaya hidup Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Didukung pula oleh Putri dan Lestari (2019), bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Hipotesis tiga menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jadi H3 diterima. Dalam variabel sikap keuangan mahasiswa adalah menabung dengan teratur, menyiapkan tujuan atau

target keuangan, menyiapkan rencana anggaran. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya indikator dalam variabel sikap keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Pusparani dan Krisnawati (2019), melakukan Hasil penelitian menjelaskan bahwa financial attitude berpengaruh terhadap financial behavior secara parsial. Merencanakan tujuan ataupun target finansialnya, rencana anggaran yang dikerjakan, hemat terhadap uang. Humaira dan Sagoro (2018) melalui keputusan yang diambil dan manajemen keahlian yang tepat, pertimbangkan keuangan sebagai sikap menerapkan prinsip finansial untuk menciptakan dan memelihara nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah Pengetahuan secara umum tentang pengetahuan pribadi, pinjaman dan simpanan, investasi, asuransi.
2. Lifestyle hedonis berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah aktivitas (kegiatan), interest (minat), opinion (pendapatan).
3. Sikap keuangan berpengaruh secara parsial atau individu terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Unsur yang berpengaruh pada penelitian ini adalah menabung secara teratur dan rutin, menulis tujuan atau target keuangan, melakukan penulisan rencana anggaran, hemat terhadap uang.

4. Variabel Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, Sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Saran

Penelitian ini memberikan saran bahwa diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana, memiliki dan mengelola tabungannya dengan baik dan dapat mengatur konsumsi dan meminimalkan pemborosan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa guna meningkatkan literasi keuangan. Mahasiswa diharapkan mengurangi anggapan tersebut karena tidak selalu produk yang mahal menjamin kualitas. Mahasiswa dituntut untuk menumbuhkan kecenderungan perilaku keuangan yang dimilikinya, selain itu dituntut untuk meminimalisir gaya hidup hedonis karena gaya hidup hedonis juga dapat mengurangi keuangan mahasiswa. Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam pengetahuan dan menerapkan tentang pengetahuan investasi, mengingat mahasiswa sendiri telah memiliki pendapatan pribadi. Dengan harapan-harapan tersebut mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi, *lifestyle hedonis* yang baik serta sikap keuangan yang baik maka dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Terakhir saran yang hendak peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek dan sample yang lebih luas, yaitu generasi milenial karisidenan Surakarta atau bahkan bisa seluruh Indonesia. Sehingga bisa memberikan gambaran yang lebih nyata tentang karakteristik pada cakupan yang lebih luas tersebut.

REFERENSI

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 93, 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat, dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx#:~:text=Jakarta%2C%207%20November%202019.,inklusi%20keuangan%2076%2C19%25>

- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Puspita, G. (2019). *Financial Literacy* : Pengetahuan , Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Manajemn Teori dan Terapan*, 9(3), 117–128.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 72–83.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literacy Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4194>
- Yushita A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6 (1) :11-26